

PENDAMPINGAN PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM DI KANTIN RSU KOESNADI BONDOWOSO

Imamatin Listya Putri, Husnunnida Maharani, Aulia Rahmadiani
Negoro, Elisabeth Fransiska Sibarani, Vanya Pinkan Maridela,
Universitas Jember
imamatinlistya@unej.ac.id

Diterima : 26-10-2024

Disetujui : 17-10-2024

Diterbitkan : 28-11-2024

Abstrak

UMKM saat ini menjadi penyerap tenaga kerja baru sehingga dapat menurunkan tingkat pengangguran. SAK EMKM hadir memberikan pemahaman bagi para pelaku UMKM dalam mengelola modal usahanya. SAK EMKM merupakan standart laporan keuangan yang ditujukan untuk memudahkan para pengusaha UMKM dalam membuat laporan keuangan. Tujuan laporan keuangan ini adalah untuk memudahkan dalam melihat kondisi usaha dan sebagai langkah yang diambil untuk pengambilan keputusan baik jangka pendek maupun jangka panjang sehingga usaha dapat berkembang. Pengelolaan modal yang tepat berdampak pada pengambilan keputusan bagi keberlangsungan usaha. Namun para pelaku UMKM belum memahami pentingnya laporan keuangan dan SAK EMKM. Pengabdian ini memberikan pemahaman dan praktik kepada pelaku UMKM di Kantin RSU Koesnadi Bondowoso. Metode yang digunakan adalah pelatihan, bimbingan teknis dan evaluasi. Dampak yang timbul dari kegiatan pengabdian ini adalah pelaku UMKM dapat mengetahui dan membuat laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Pelaku usaha dapat mengetahui jumlah modal usahanya dan dapat mengelola keuangan dengan baik. Hasil evaluasi menunjukkan dampak yang signifikan. Sebelum melakukan pendampingan para pelaku UMKM ini belum melakukan pencatatan dan setelah pendampingan mereka sudah bisa membuat pencatatan penjualan dan laporan keuangan

Kata kunci: SAK EMKM, Laporan Keuangan

Abstract

SMEs currently serve as a major absorber of new labor, thus helping to reduce unemployment rates. SAK EMKM (Standard Accounting for Micro, Small, and Medium Enterprises) provides understanding to SME owners in managing their business capital. SAK EMKM is a financial reporting standard designed to simplify the process of creating financial statements for SME entrepreneurs. The purpose of these financial statements is to facilitate the monitoring of business conditions and to provide a basis for making both short-term and long-term

decisions, enabling business growth. Proper capital management impacts decision-making for business sustainability. However, many SME owners do not yet understand the importance of financial statements and SAK EMKM. This community service aims to provide understanding and practical application to SME owners at the Koesnadi Bondowoso Regional General Hospital Canteen. The methods used include training, technical guidance, and evaluation. The impact of this community service is that SME owners can now understand and create financial statements in accordance with SAK EMKM. Business owners can now determine the amount of their business capital and manage their finances effectively. The evaluation results show a significant impact. Before the mentoring, these SME owners did not keep any records, but after the mentoring, they were able to record sales and create financial statements.

Keywords: *SAK EMKM, Financial Statemens*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah sebagai penggerak roda ekonomi saat ini sudah banyak baik dari sektor kerajinan, makanan, pakaian dan sebagainya. Menurut data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkopukm) mencatat 64.2 juta UMKM di Indonesia tahun 2021. Usaha mikro, dengan kriteria omzet maksimal Rp 2 miliar pertahunnya, menjadi yang paling dominan dalam struktur UMKM. Usaha mikro mencapai 63.955.369 unit pada 2021 atau berkontribusi 99,62% dari total unit usaha di Indonesia dan belum berubah proporsinya selama 10 tahun belakangan.

UMKM menjadi penyerap tenaga kerja baru sehingga dapat menurunkan tingkat pengangguran. Modal dalam usaha mikro kecil tidak harus besar namun sudah dapat memulai usaha. Pengelolaan modal kecil yang baik akan berdampak pada perkembangan usaha. Semakin baik pengelolaan modal maka usaha juga akan berkembang sehingga kesulitan modal untuk pinjam di perbankan bisa terhindarkan.

Pengelolaan modal yang baik bersumber dari pembuatan laporan yang tepat. Namun banyak kendala yang dihadapi para pelaku UMKM salah satunya adalah ketidak mampuan dalam membuat laporan keuangan. Sependapat dengah Cahyadi dkk (2023) bahwa kendala utama UMKM adalah pencatatan dan laporan keuangan yang

belum memadai. Pencatatan laporan keuangan harus sesuai dengan standart akuntansi keuangan (SAK) dan saat ini khusus UMKM ada standart tersendiri yaitu standart akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK EMKM). SAK EMKM ini dapat mempermudah dalam proses pencatatan laporan keuangan.

Kendala dalam pelaksanaan dari SAK EMKM adalah kurangnya pemahaman, pelatihan dan pendampingan dari pihak UMKM. Padahal dengan pencatatan laporan keuangan yang baik akan berdampak pada perkembangan usaha serta pengambilan keputusan yang tepat. Al-Musfiroh dkk (2020) menjelaskan bahwa kesadaran dari para pelaku UMKM masih rendah terkait pencatatan laporan keuangan usahanya. Hal tersebut berdampak besar bagi UMKM terkait kelangsungan usaha, perkembangan usaha serta dalam proses peminjaman modal diperbankan.

Rumah Sakit Umum Koesnadi merupakan rumah sakit rujukan utama di Kabupaten Bondowoso dimana pasien dari kecamatan akan dirujuk ke rumah sakit ini untuk penanganan lebih lanjut. RSUD Koesnadi Bondowoso terletak dipusat Kabupaten Bondowoso dimana dialamnya rumah sakit tersebut terdapat kantin yang menjual beraneka makanan dan minuman untuk memenuhi kebutuhan para keluarga pasien dan para pegawai di rumah sakit. Kantin di bawah binaan RSUD Koesnadi ini memiliki potensi penjualan yang sangat baik dikarenakan pasien dan keluarga serta pegawai membeli makanan dan minuman didalam kantin rumah sakit. Tingginya intensitas penjualan di kantin rumah sakit ini memberikan dampak besar terhadap perkembangan dari para usaha UMKM namun karena kurangnya pemahaman tentang pencatatan dan laporan keuangan maka kondisi usaha berjalan stagnan tanpa ada penambahan modal dan perluasan usaha. Kajian awal ditemukan bahwa kurangnya pemahaman tentang pencatatan penjualan dan laporan keuangan, kurangnya pemahaman tentang SAK EMKM, kurangnya pemahaman mengenai cara membuat laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM

Ada 5 UMKM didalam kantin tersebut dimana mereka masih belum semua menerapkan pencatatan keuangan dan penjualan. Laporan modal dan laba rugi masih

bercampur dan sekedar di catat tanpa ada alur dan ketentuan yang benar. Mereka kebingungan dan tidak tahu harus melakukan pencatatan seperti apa agar keuangan dapat dikelola dengan baik dan usaha menjadi berkembang.

Kegiatan ini memiliki tujuan yaitu emberikan pemahaman mengenai SAK EMKM kepada pelaku UMKM di Kantin RSUD Koesnadi, memberikan pemahaman mengenai pencatatan dan laporan keuangan, dan membantu dalam membuat laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.

METODE PELAKSANAAN

1. Strategi Yang Digunakan

Untuk mencapai tujuan dari pengabdian masyarakat ini yaitu dalam bentuk pendampingan pembuatan laporan keuangan berbasis SAK EMKM maka akan dilakukan strategi sebagai berikut:

- a) Persiapan pertama yang dilakukan adalah meminta izin untuk melaksanakan pengabdian dalam bentuk pendampingan dan pemberian materi saat proses pendampingan
- b) Mengumpulkan referensi materi yang digunakan untuk pendampingan pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan standart SAK EMKM
- c) Pelaksanaan pendampingan dan pemberian materi dilaksanakan dalam waktu 1 bulan dimana ada 4 kali tatap muka dengan jadwal sebagai berikut:

Pertemuan 1	Pemberian materi berupa teori dasar tentang pencatatan laporan keuangan (Materi, diskusi dan tanya jawab)
Pertemuan 2	Pemberian materi tentang SAK EMKM (Materi, diskusi dan tanya jawab)
Pertemuan 3	Praktik pembuatan laporan keuangan sesuai SAK EMKM
Pertemuan 4	Evaluasi

Tabel 1: Rencana pelaksanaan pengabdian

2. Pemilihan Subjek Pendampingan

Berdasarkan fokus permasalahan maka pendampingan dilaksanakan di RSUD Koesnadi Kabupaten Bondowoso. Adapun subjek pendampingan ini adalah para pelaku UMKM yang ada di Kantin RSUD Koesnadi Bondowoso.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendampingan kepada para pelaku UMKM di Kantin RSUD Koesnadi Bondowoso dilaksanakan selama 1 bulan untuk dapat memberikan pemahaman kepada para UMKM mengenai pentingnya SAK EMKM untuk usahanya.

Pada pertemuan pertama tim pengabdian memberikan materi mengenai teori dan pentingnya pencatatan laporan keuangan menggunakan slide PPT. Materi yang di paparkan sangat mudah dipahami bagi pelaku UMKM di Kantin RSUD Koesnadi Bondowoso. Selain materi juga ada forum grup discusion dimana disini para pelaku UMKM melakukan sesi konsultasi mengenai laporan keuangan. Dari hasil konsultasi ini dapat kita ketahui bahwa mayoritas belum menerapkan pencatatan laporan keuangan. Ada beberapa yang sudah melakukan pencatatan penjualan dan pemisahan buku laporan arus kas dan laba rugi.

Selanjutnya membahas materi tentang SAK EMKM yang harus diketahui oleh para pelaku UMKM khususnya di Kantin RSUD Koesnadi Bondowoso. Pada sesi ini juga terdapat forum group discusion secara mendalam. Para pelaku UMKM juga menerapkan praktik dalam pembuatan laporan keuangan maka disini tim pengabdian memberikan contoh pencatatan laporan keuangan sekaligus mempraktekan langsung transaksi yang terjadi serta membantu membuat laporan keuangan selama 1 bulan.

Tim pengabdian melakukan evaluasi dari hasil pendampingan dimana memberikan hasil evaluasi menunjukkan dampak yang signifikan. Sebelum melakukan pendampingan para pelaku UMKM ini belum melakukan pencatatan dan setelah pendampingan mereka sudah bisa membuat pencatatan penjualan dan laporan

keuangan sehingga dapat mengembangkan usahanya serta dapat membuat target peningkatan usaha berdasarkan laporan keuangan yang sudah dibuat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

SAK EMKM adalah standart laporan keuangan yang ditujukan untuk memudahkan para pengusaha UMKM dalam membuat laporan keuangan. Tujuan laporan keuangan ini adalah untuk memudahkan dalam melihat kondisi usaha dan sebagai langkah yang diambil untuk pengambilan keputusan baik jangka pendek maupun jangka panjang sehingga usaha dapat berkembang.

Kendala yang dihadapi para pengusaha UMKM adalah kurangnya pemahaman tentang pencatatan laporan keuangan serta pelatihan sehingga untuk pengembangan usaha dan arah usaha tidak jelas atau stagnan.

Pendampingan yang dilaksanakan dalam waktu 1 bulan ini memberikan dampak signifikan dan para pengusaha UMKM di Kantin RSU Koesnadi dapat memahami dan membuat laporan keuangan.

Saran

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan maka saran yang kami berikan adalah kedepannya bisa memberikan pendampingan yang lebih lama agar tujuan dari pendampingan lebih tercapai secara maksimal. Diharapkan ada pengabdian berkelanjutan yang bermanfaat untuk UMKM khususnya.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Musfiroh, Hamnah., Murti Endah Sari., Nadia Eka Astiningsih., Roy Mandus Sitorus., Prisila Damayanty., Indra Setiawan. 2020. *Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan pada UMKM Ajen Fujifilm Berstandart SAK EMKM*. Jurnal Pengabdian Teratai. Volume 1 Nomor 2.

Cahyadi, Rino Tam., Indrajaya Lembut., Fitri Oktariani., Bagas Brian Pratama. 2023. *Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Gedhang Nugget Malang*. Sawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa dan Masyarakat. Volume 4 Nomor 2.

Mutiah, Rizky Aminatul. 2019. *Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Berbasis SAK EMKM*. International Journal of Social Science and Business. Volume 3 Number 3.

Ningtyas, Jilma Dewi Ayu. 2017. *Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standart Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Studi Kasus di UMKM Bintang Malam Pekalongan*. Riset dan Jurnal Akuntansi. Volume 2 Nomor 1.

Rawun, Yuli., dan Oswald N Tumilaar. 2019. *Penerapan Standart Akuntansi Keuangan EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM (Suatu Studi UMKM Pesisir di Kecamatan Malalayang Manado)*. Jurnal AKuntansi Keuangan dan Bisnis Politeknik Caltex Riau. Volume 12 Nomor 1.